

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui penyebaran koesioner dan pengolahan data hasil koesioner mengenai pengaruh *word of mouth* dan religiuitas terhadap minat menabung mahasiswa jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel *word of mouth* berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa diperbankan syariah. Hal tersebut membuktikan bahwa indikator variabel *word of mouth* (getok tular) yang meliputi relevan (*relevancy*), kelengkapan informasi (*completeness information*), kebenaran informasi (*correctness*), keamanan informasi (*security information*), tepat waktu (*timeliness*) yang diperoleh mahasiswa berpengaruh terhadap minat menabung diperbankan syariah. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwasannya semakin besar *word of mouth* maka minat menabung mahasiswa diperbankan syariah juga semakin besar.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa diperbankan syariah. Hal tersebut membuktikan bahwa indikator variabel religiusitas yang meliputi iman, islam, ihsan, ilmu, dan amal berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa diperbankan syariah. Selain itu, hasil pengujian juga

menunjukkan bahwasannya semakin besar religiusitas maka minat menabung mahasiswa diperbankan syariah juga semakin besar.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel *word of mouth* (getok tular) dan variabel religiusitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa diperbankan syariah. Hal tersebut membuktikan bahwasannya salah satu yang mempengaruhi minat menabung mahasiswa diperbankan syariah adalah tersampainya informasi *word of mouth* atau getok tular yang baik antara pengguna dengan mahasiswa. Selain itu, tingkat religiusitas mahasiswa juga berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa diperbankan syariah. Oleh karena itu, tinggi rendahnya kedua variabel tersebut yakni variabel *word of mouth* dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap tinggi rendahnya minat menabung mahasiswa. Dimana semakin tinggi tingkat penyebaran informasi getok tular dan tingkat religiusitas maka semakin tinggi pula minat menabung mahasiswa diperbankan syariah demikian pula berlaku sebaliknya.

## **B. Saran**

1. Bagi lembaga keuangan perbankan syariah
  - a. Diharapkan dari pihak lembaga perbankan syariah dapat mempertahankan citra positif dan meningkatkan kualitas layanan yang sudah ada saat ini. Dengan demikian, dapat mendorong nasabah untuk melakukan *word of mouth* kepada calon nasabah lainnya.
  - b. Perbankan syariah sebaiknya dapat memperluas jaringan dengan melakukan kerjasama dengan kampus berbasis agama, seperti IAIN

Tulungagung khususnya terlibat dalam hal kegiatan keagamaan. Hal tersebut, sejalan dengan penelitian minat menabung yang secara positif dipengaruhi oleh religiusitas mahasiswa.

- c. Pihak perbankan syariah dapat mempertimbangkan variabel *word of mouth* (getok tular) dan tingkat religiusitas mahasiswa untuk meningkatkan minat menabung diperbankan syariah, karena dalam penelitian ini telah terbukti kedua variabel secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung diperbankan syariah.

## 2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai salah satu referensi dan dapat menambah khasanah keilmuan di perpustakaan IAIN Tulungagung tentang pengaruh *word of mouth* dan religiusitas terhadap minat menabung mahasiswa.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah terbukti dan saling mempengaruhi satu sama lain. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya lebih mempertimbangkan variabel lain diluar variabel yang telah diteliti seperti persepsi, kepercayaan, nisbah bagi hasil dan lain sebagainya, supaya memperoleh hasil yang lebih beraneka ragam serta memperkaya teori yang ada.

- b. Dalam menganalisa data, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah lebih banyak teori yang mendukung penelitian selanjutnya. Sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik dan lebih mendalam.